

PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS LESSON STUDY TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR INFORMATIKA PADA SISWA SMA PLUS BUDI UTOMO MAKASSAR

M. Ruhan Bachry^(1*), Riana Tangking Mangesa⁽²⁾, Jumadi M. Parenreng⁽³⁾,
Djuanda⁽⁴⁾, Abdul Muis Mappalotteng⁽⁵⁾, Ramli Rasyid⁽⁶⁾

^{(1,2,3)*}Pendidikan Teknologi Kejuruan, Universitas Negeri Makassar, m.ruhanbachri354@gmail.com
^(4,5,6)Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

ABSTRACT

The purpose of this study was to obtain, analyze, and describe data regarding (1) Knowing the description of the implementation of collaborative learning based on lesson study in class X SMA Budi Utomo Makassar City (2) Knowing the description of collaborative learning based on lesson study on student learning outcomes in class X SMA Budi Utomo Makassar City (3) Knowing the effect of the implementation of collaborative learning based on lesson study on student learning outcomes in class X SMA Budi Utomo Makassar City. This type of research is quantitative research with True Experiment Design technique. The results of this study show that the implementation of collaborative learning based on lesson study in class X SMA Budi Utomo Makassar City is in the very good category. With a presentation for the Plan stage of 92.3%, the Do stage of 80%, the See stage of 87.5%. the average value with the average value between the experimental class and the control class has a difference, the experimental class with an average value of 73.9 and the control class with an average value of 52.6, with the experimental class being higher than the control class. Meanwhile, the effect of the implementation of collaborative learning based on lesson study on student learning outcomes in class X SMA Budi Utomo Makassar City has a significant effect of 95%. While the effect of the implementation of collaborative learning based on lesson study on students' learning motivation in class X SMA Budi Utomo Makassar City has a significant effect of 95%.

Keywords: Lesson Study, Learning Motivation, Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh, menganalisis, dan mendeskripsikan data mengenai (1) Mengetahui gambaran implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis lesson study di kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar (2) Mengetahui Gambaran pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap Hasil belajar siswa di kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar (3) Mengetahui pengaruh implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap Hasil belajar siswa di kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *True Eksperimen Design*. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* di kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar berada pada kategori amat baik. Dengan presentasi untuk tahap *Plan* sebesar 92,3%, tahap *Do* sebesar 80%, tahap *See* sebesar 87,5%. nilai rata-rata dengan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki perbedaan, kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 73,9 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 52,6, dengan kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Sedangkan, pengaruh implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap Hasil belajar siswa di kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar yaitu berpengaruh secara signifikan sebesar 95%. Sedangkan pengaruh implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap motivasi belajar siswa di kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar yaitu berpengaruh secara signifikan sebesar 95%.

Kata Kunci: Lesson Study, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

LATAR BELAKANG

Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas yang perlu mendapat perhatian adalah

pembelajaran Informatika. Informatika mencakup struktur, sifat, dan interaksi dari beberapa sistem yang dipakai untuk mengumpulkan data, memproses dan

menyimpan hasil pemrosesan data, serta menampilkannya dalam bentuk informasi.

Berdasarkan hal tersebut, yang terpenting dalam pembelajaran Informatika di SMA adalah bagaimana menggali berbagai pengetahuan baru pada diri siswa terutama dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotor dan kreatifitas. Pembelajaran Informatika di SMA mengembangkan, (1) kognitif siswa; (2) mengembangkan afektif siswa; (3) mengembangkan psikomotorik siswa; (4) mengembangkan kreatifitas siswa dan (5) melatih siswa untuk berpikir kritis.

Hal ini tidak terjadi pada beberapa SMA. Salah satunya SMA Plus Budi Utomo. berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Mei tahun 2021 terhadap murid kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar, dalam proses pembelajaran Informatika belum sepenuhnya mengembangkan kognitif, afektif, psikomotor dan kreatifitas siswa. Pembelajaran yang berlangsung di kelas masih dalam bentuk komunikasi satu arah, guru lebih banyak memberi tugas yang tidak diobservasi dan dievaluasi dengan baik karena terbatasnya waktu dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa hanya mengerjakan tugas namun tidak dapat menganalisisnya dengan baik. Kurangnya motivasi belajar siswa terkait mata pelajaran Informatika yang seharusnya lebih interaktif. Motivasi juga sangat mempengaruhi Hasil Belajar siswa SMA Plus Budi Utomo kota Makassar.

Berdasarkan observasi awal SMA Plus Budi Utomo telah menerapkan Kurikulum merdeka belajar yang sebelumnya menerapkan Kurikulum 2013 yang berbasis pada pengintegrasian HOTS (*High Order Thinking Skills*) dan keterampilan Abad ke 21 yaitu 4C (*Communication, Collaborative, Critical Thinking, Creativity*) ke dalam proses pembelajaran. Meskipun Mata Pelajaran Informatika pada kurikulum sebelumnya merupakan mata pelajaran peminatan dan tidak wajib. Namun, pada saat menerapkan kurikulum Merdeka Belajar, Mata Pelajaran Informatika menjadi mata pelajaran yang wajib bagi Siswa SMA. Sehingga, mata pelajaran ini menjadi penting untuk diperhatikan.

Namun, dalam penerapan kurikulum ini masih terjadi beberapa kendala bagi guru dan siswa khususnya di kelas X SMA Plus Budi

Utomo. Dalam hal ini Guru memiliki peran penting dalam proses pengaplikasian Kurikulum Merdeka belajar sehingga harapan pemerintah dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka belajar dapat tercapai. Oleh sebab itu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satu cara yang dapat digunakan dan sejalan dengan tujuan kurikulum Merdeka Belajar adalah menerapkan Pembelajaran kolaboratif berbasis *Lesson Study*.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap Informatika yaitu dengan menerapkan pembelajaran kolaboratif berbasis *Lesson Study Learning Community* (LSLC). Hal ini sependapat Risman (2017) dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif berbasis *Lesson Study Learning Community* (LSLC) merupakan Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Ilmu Informatika sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas, merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai ilmiah pada murid, serta rasa mencintai dan menghagai Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan isi Kurikulum 2013 dikemukakan pula bahwa proses pembelajaran Informatika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Namun, kegagalan menciptakan proses pembelajaran yang demikian serta Hasil Belajar yang tak kunjung sesuai target yang diharapkan oleh guru, menuntut guru untuk melakukan pembenahan. Untuk itu diharapkan melalui pembelajaran kolaboratif berbasis *Lesson Study*, guru dapat meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik guna menyajikan pembelajaran yang memacu Hasil Belajar siswa terutama dalam bidang studi Informatika yang selama ini masih rendah seperti yang nampak pada SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar Sehingga dalam prosesnya guru perlu melakukan inovasi dan sebuah tindakan yang dapat mengatasi masalah tersebut salah satunya dengan melakukan pembelajaran kolaboratif melalui *lesson study*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti berencana untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh

Implementasi Pembelajaran Kolaborasi Berbasis *Lesson Study* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Informatika Murid kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar”.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :1) Gambaran implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* di kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar. 2) Gambaran implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap Hasil Belajar siswa di kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar. 3) Gambaran implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap motivasi belajar siswa di kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar. 4) Pengaruh implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap motivasi dan Hasil Belajar siswa di kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *True Eksperimen Design*. Adapun populasi penelitian adalah seluruh murid kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar tahun pelajaran 2021/2022. Populasi tersebut berjumlah 30 orang yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas X A dan kelas X B dengan teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis *Lesson Study* di kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar

a. Tahap *Plan*

Berdasarkan hasil observasi pada tahap *plan* (perencanaan), maka dari 13 butir indikator pengamatan kegiatan peserta pada Pertemuan pertama dari *lesson study* terdapat 9 indikator yang terlaksana dengan presentase 69,2%. Sedangkan hasil observasi tahap *plan* pada Pertemuan kedua *lesson study* terdapat 10 indikator terlaksana dengan persentase 76,7% dan di Pertemuan ketiga terdapat 11 indikator dengan persentase 84,6%, sedangkan

pada Pertemuan keempat semua indikator terlaksana dengan beberapa catatan penting pada kolom komentar, maka persentase keterlaksanaan indikator pengamatan sebesar 80,75%.

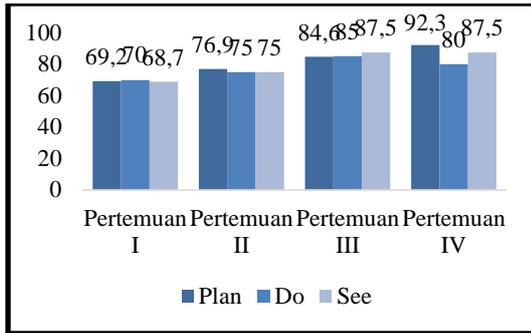
b. Tahap *Do*

Berdasarkan hasil observasi pada tahap *Do* (pelaksanaan), maka dari 20 butir indikator pengamatan kegiatan peserta pada Pertemuan pertama dari *lesson study* terdapat 14 indikator yang terlaksana dengan persentase 70%. Sedangkan hasil observasi tahap *plan* pada Pertemuan kedua *lesson study* terdapat 15 indikator yang terlaksana dengan persentase 75% dan pada Pertemuan ketiga terdapat 16 indikator yang terlaksana dengan persentase 80% disertai beberapa catatan penting pada kolom komentar sedangkan pada Pertemuan keempat terdapat 17 indikator dengan persentase 85%, maka persentase keterlaksanaan indikator pengamatan sebesar 77,5%.

c. Tahap *See* (Refleksi)

Berdasarkan hasil observasi pada tahap *See* (refleksi) (pada lampiran 9 hal.169) , maka dari 16 butir indikator pengamatan kegiatan peserta pada Pertemuan pertama dari *lesson study* terdapat 11 indikator yang terlaksana dengan persentase 68,7%, pada Pertemuan kedua terdapat 12 indikator yang terlaksana dengan persentase 75% dan pada Pertemuan ketiga terdapat 14 indikator terlaksana dengan persentase 87,5%. Sedangkan hasil observasi tahap *see* pada Pertemuan keempat *lesson study* terdapat 14 indikator yang terlaksana dengan persentase 87,5% disertai beberapa catatan penting pada kolom komentar, maka persentase keterlaksanaan indikator pengamatan sebesar 79,7%.

Berdasarkan dari data yang diperoleh selama penelitian maka klasifikasi implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* dapat dilihat pada Diagram berikut:



Gambar 1. klasifikasi implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study*

2. Gambaran Motivasi Belajar di Kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar

Gambaran distribusi frekuensi motivasi belajar dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Skor Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	114 – 120	4	28,6	Sangat Tinggi
2	108 – 113	4	28,6	Tinggi
3	102 – 107	2	14,3	Sedang
4	96 – 101	3	21,4	Rendah
5	90 – 95	2	7,3	Sangat Rendah
Jumlah		15	100	

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar adalah sebesar 107,3 (kategori tinggi) dan standar deviasi sebesar 8,94. Sedangkan, Skor minimum sebesar 90 dan skor maksimum sebesar 120. Sehingga, Motivasi Belajar peserta didik tersebut berada dalam kategori sangat tinggi dengan taksiran rata-rata $104,6 \leq \mu \leq 110$.

3. Gambaran Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis *Lesson Study* Terhadap Hasil Belajar Informatika siswa di kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober sampai 1 Desember 2021.

Tabel 2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah diberi perlakuan

Kelompok Eksperimen	Sebelum		Setelah		Kategori	Kelompok Kontrol		Sebelum		Setelah	
	F	%	F	%		F	%	F	%		
0	0	0	10	66,6	81 – 100 Sangat Baik	0	0	1	6,6		
2	13,3		2	13,4	61 – 80 Baik	3	20	2	13,3		
12	80		3	20	41 – 60 Cukup	11	73,4	9	60		
1	6,6		0	0	21 – 40 Kurang	1	6,6	3	20		
0	0		0	0	0 – 20 Sangat Kurang	0	0	0	0		
	15	100	15	100	Jumlah	15	100	15	100		

a. Gambaran Hasil Belajar Informatika pada Siswa Sebelum diberi Perlakuan

Nilai *pre-test* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol didominasi kategori cukup. Hasil sebelum perlakuan pada kedua kelas terlihat berbeda. Kelas eksperimen berada (80%) diatas dibandingkan kelas kontrol (73,4) dilihat dari interval penilaian.

Tabel 3. Data Nilai Sebelum Perlakuan pada Kelas Kontrol dan Ekperimen

No	Data Nilai Sebelum Perlakuan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Modus (Nilai Tertinggi)	68	68
2	Nilai Terendah	32	32
3	Mean (Rata-rata)	50,5	49,5
4	Jumlah siswa yang memenuhi KKM	3 orang	2 orang

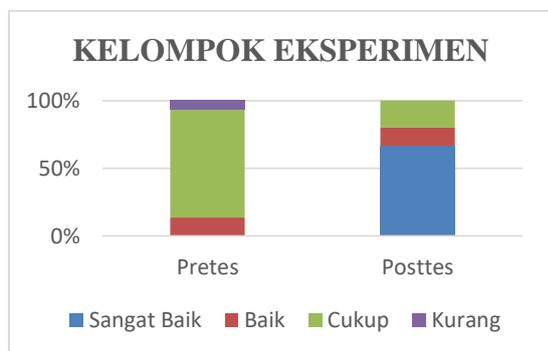
Data nilai rata-rata *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh selisih 1 dengan kelas eksperimen lebih rendah dibanding kelas kontrol. Perbedaan rata-rata yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas setara. Kesetaraan nilai sebelum perlakuan kedua kelas telah dibuktikan melalui independent samples t-test dengan bantuan SPSS 20.0 FOR windows pada taraf signfikansi 0,05.

b. Gambaran Hasil Belajar Informatika pada Siswa Setelah diberi Perlakuan

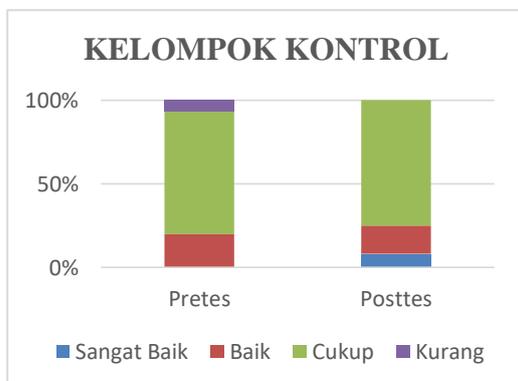
Tabel 4. Gambaran Hasil Belajar Informatika pada Siswa Setelah diberi Perlakuan

No	Data Nilai Setelah Perlakuan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
1	Modus (Nilai Tertinggi)	95	95
2	Nilai Terendah	32	53
3	Mean (Rata-rata)	52,6	79,9
4	Jumlah siswa yang memenuhi KKM	2 orang	11 orang

Nilai hasil setelah diberi perlakuan pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada Sebelum perlakuan. Nilai rata-rata nilai hasil belajar *pre-test* dan nilai hasil belajar *post-test* mengalami peningkatan yaitu dari 47 meningkat menjadi 79. Tingginya nilai hasil belajar Siswa pada *post-test* terjadi karena hasil dari *Lesson Study* yang digunakan yang mampu meningkatkan hasil belajar Siswa. Hal digambarkan pada diagram berikut ini :



Gambar 2. Hasil Post Test Kelompok Esperimen



Gambar 2. Hasil Post Test Kelompok Kontrol

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *pre-test* Siswa

pada kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. Sedangkan hasil belajar *post-test* Siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan hasil dari *Lesson Study* memiliki pengaruh lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar Siswa daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan hasil dari *Lesson Study*

4. Pengaruh implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis lesson study terhadap motivasi belajar siswa di kelas X SMA Plus Budi Utomo Kota Makassar

Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 dapat diterima.

Hasil uji statistik tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Lesson Study berpengaruh terhadap Motivasi Belajar sebesar 12,53 sedangkan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95% adalah 1,78 ($12,53 > 1,78$). Berdasarkan hal tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian daerah penerimaan hipotesis berada di luar penerimaan H_0 .

Berdasarkan tabel 4.8 maka *coeffiecient* model regresi yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 4,418 + 0,695 \text{ Lesson_study} + \epsilon$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 4,418 bermakna apabila nilai Lesson Study bernilai nol, maka nilai Motivasi Belajar akan sebesar 4,418.
- 2) Koefisien regresi variabel Lesson Study sebesar 0,695 bermakna jika variabel Lesson Study meningkat 1%, maka akan menaikkan satu satuan nilai Motivasi belajar sebesar 0,695% dengan asumsi variabel lainnya tetap atau sama dengan nol.

5. Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar

a. Uji *Gain Score*

Uji gain score dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan hasil belajar siswa di Kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar setelah diberikan perlakuan. Perhitungan *Gain Score* dilakukan dengan cara membandingkan hasil sebelum perlakuan dan setelah perlakuan disetiap kelompok sampel. Hasil belajar siswa dianggap mengalami perubahan apabila sig (signifikansi) < 0,05 atau thitung > tabel.

Tabel 5. Hasil Uji *Gain Score*

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Hasil	Keterangan
<i>Gain Score</i> Kelas Kontrol	0,423	2,167	0,67	Sig > 0,05	Tidak Signifikan
<i>Gain Score</i> Kelas Eksperimen	5,57	2,16	0,00	Sig < 0,05	Signifikan

Berdasarkan hasil uji *Gain Score* pada tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara nilai sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan di kedua kelompok sampel. Untuk mengetahui sejauh mana/ seberapa signifikan perbedaan hasil belajar antara keduanya maka dilanjutkan dengan uji t hipotesis. Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows dengan fasilitas independent sample T-Tes diperoleh nilai t sebagai berikut:

a. (*Independent Samples T-Test*)

1) Sebelum perlakuan antara Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis uji t dua sampel tidak berpasangan

Sebelum perlakuan kelas Eksperimen dan kontrol	<i>Independent Sample test</i>			Keterangan
	Sig (2-tailed)	t	Mean Difference	
	0,78	0,2	0,2	Tidak

5	75	Signifikan (0,78 > 0,05)
---	----	--------------------------

Terlihat bahwa perbandingan dengan t table. Nilai t hitung < t table (0,27 < 1,69) yang seharusnya nilai t hitung > t table sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai *pretest* kelas control atau dengan kata lain H₁ ditolak H₀ diterima. Sehingga pada tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar INFORMATIKA siswa di Kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar sebelum diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas control.

2) Setelah perlakuan antara Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* dapat dilihat pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis uji t dua sampel tidak berpasangan

Setelah perlakuan pada kelas Eksperimen dan kontrol	<i>Independent Sample test</i>			Keterangan
	Sig (2-tailed)	T	Mean Difference	
	0,000	-4,09	4,06	Signifikan (0,00 < 0,05)

Terlihat bahwa signifikansinya < 0,001 (taraf kepercayaan sebesar 99%) yaitu 0,00 < 0,001 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen dengan nilai *pretest* kelas kontrol adalah sama secara signifikan dengan taraf signifikansi < 0,01. Dapat pula dilihat dari perbandingan dengan t table. Nilai t hitung > t table (-4,09 < 1,69) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang bermakna antara nilai setelah perlakuan kelas eksperimen dengan nilai *posttest* kelas control atau dengan kata lain H₁ diterima H₀ ditolak.

Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pada implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* terhadap

Hasil belajar informatika siswa di Kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar

Berdasarkan hasil penelitian ini, implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar informatika. Pengujian skor tes Hasil belajar menggunakan uji t (*independent samples test*) memberikan kesimpulan bahwa Hasil belajar Informatika murid yang mendapat pembelajaran berdasarkan proses pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* lebih baik daripada tanpa melalui proses tersebut.

Berbeda dengan pembelajaran yang tidak melalui proses pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* yang dilakukan oleh guru, pembelajaran berlangsung tanpa evaluasi proses dengan kata lain guru melakukan pembelajaran secara mandiri dan seadanya tanpa mengetahui kekurangan dari proses tersebut karena tidak berdasarkan implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study*.

Lesson study dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disebabkan karena model pembinaan profesi pendidik ini dapat mendorong terbentuknya sebuah *learning society* yang secara konsisten dan sistematis melakukan perbaikan diri, baik pada tataran individual ataupun manajerial. Dalam kegiatan *lesson study* guru dapat memperoleh: (1) pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana siswa belajar dan guru mengajar, (2) hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para guru lainnya, diluar peserta *lesson study*, (3) cara meningkatkan pembelajaran secara sistematis melalui inkuri kolaboratif, (4) pengetahuan pedagogis baru dari guru lainnya sesama tim *lesson study*.

Maka dari itu, khususnya siswa pada kelas eksperimen Kelas X SMA Budi Utomo berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu nilai signifikansinya $< 0,001$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *setelah perlakuan* kelas eksperimen dengan nilai *setelah perlakuan* kelas kontrol adalah berbeda secara signifikan dengan taraf signifikansi $< 0,001$. Data ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *lesson study* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap Hasil belajar Informatika siswa.

Selain itu karena banyaknya observer yang melakukan pengkajian di dalam kelas siswa menjadi lebih enggan untuk melakukan hal-hal

yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Tingkah laku siswa menjadi lebih terkendali karena dengan adanya orang lain di dalam kelas (selain guru dan siswa) akan berpengaruh terhadap psikologis siswa. Secara otomatis siswa akan menunjukkan perilaku yang berbeda jika dibandingkan dengan kelas yang tanpa menggunakan *lesson study*. Motivasi belajar siswa menjadi lebih meningkat yang kemudian akan berpengaruh terhadap peningkatan Hasil belajar informatika siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *Lesson study* di kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar dikategorikan Amat baik.
2. Gambaran Hasil belajar menunjukkan bahwa menerapkan hasil dari *Lesson Study* memiliki pengaruh lebih baik untuk meningkatkan Hasil belajar murid daripada kelas kontrol yang tidak menerapkan hasil dari *Lesson Study*.
3. Terdapat pengaruh signifikan implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *Lesson study* terhadap Hasil belajar Informatika di Kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar.
4. Terdapat pengaruh signifikan implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis *Lesson study* terhadap Motivasi belajar Informatika di Kelas X SMA Budi Utomo Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bill Cerbin & Bryan Kopp. dkk. 2008. *A Brief Introduction to College Lesson Study Project*. (online) <http://www.uwlax.edu./sofl/lps/index2.htm> diakses tgl 10 januari 2011.

- Cerbin, William., & Bryan Kopp. 2006. *Lesson Study as a Model for Building Pedagogical Knowledge and Improving Teaching*. International Journal of Teaching and Learning in Higher Education. Volume 18, Number 3, 250-257.
- Departemen Pendidikan Dasar. 2014. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Informatika Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Doig, Brian & Susie Groves. 2011. *Japanese Lesson Study: Teacher Professional Development through Communities of Inquiry*. Mathematics Teacher Education and Development. Vol. 13.1, 77–93.
- Eric C. K. Cheng, LO Mun Ling. 2012. *The Approach Of Learning Study: Its Origin And Implications*
- Fadloli Ahmad. 2014. *Lesson Study model pembinaan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Halaman Moeka publishing.
- Fatimah, Nur. 2017. *Challenges In Implementing Lesson Study At Highereducation*.
- Hamid Hasan. 1993. *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial (buku I)*. Bandung : JurusanSejarah FIPS IKIPBandung.
- Hill, S & Hill, T. (1993). *The Collaborative Classroom: a guide co-operative learning*. Australia. Amadale, Vic: Eleanor Curtain Publissing. [Online]. Tersedia: <http://www.pgcps.pg.k12.md.us/~elc/learning1.html> [19 April 2016].
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- In Proceedings of the 35th Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education*, Vol. 4, pp. 297-304. Turkey: University of Ankara
- Kanellopoulou, Eurydice-Maria & Maria Darra. 2018. *The Planning of Teaching in the Context of Lesson Study: Research Findings*. Canadian Center of Science and Education. Vol. 11, No. 2;
- Lewis, C. (2002). Does lesson study have a future in the United States? *Nagoya Journal of Education and Human Development*, 1, 1-23
- Lewis, C. (2005). *How do teachers learn during lesson study?* In P. Wang-Iverson & M. Yoshida (Eds.). *Building our understanding of lesson study*. Philadelphia: Research for Better Schools, Inc.
- Marweni, Enik Sofien. 2013. *Kelebihan Lesson Study*. <http://eprints.uny.ac.id/18193/4/4140180001%204.%20BAB%20II.pdf>. (diakses 26 April 2016).
- Mulyana, Dedy. 2007. *Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing*. Rosda karya: Yogyakarta
- Murphy. 2017. *Lesson Study: Evaluation Report and Executive Summary*. Vol. 11, No. 2
- Poerwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta :Pustaka Belajar.
- Purwodarminto. (1997). *Pengertian Prestasi*. [Online]. Tersedia:<http://belajarpsikologi.com/pengertian-prestasi-belajar/>. (diakses 15 April 2016).
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalme Guru*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sato, Masaaki, *Dialog dan Kolaborasi di Sekolah Menengah Pertama: Praktek Learning Community*, Jakarta: JICA-Kemendikbud-Kemenag, 2012.
- Schunk, Dale H., *Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*, Eva Hamdiah

- dan Rahmat Fajar (terj.), Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sekolah Penggerak. 2021. *Modul Sekolah Penggerak*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sudjana, N. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Lesson Study untuk Meningkatkan Proses dan Hasil Pembelajaran*.
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-pembelajaran/>.(diakses 19 april 2016).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2006. *Pembangunan Karakter pada Anak.Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya:Surabaya Intelektual Club.
- Sumar, Hendayana,dkk. 2006. *Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*, Bandung: UPI Press.
- Suryani, Nunuk. 2010.*Implementasi model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa*.
<http://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/viewFile/3654/3127>. (diakses 26 April 2016).
- Susilo Herawati, dkk. 2009. *Lesson Study Berbasis sekolah*, Malang: Bayu Media Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*. 2003. Bandung: Citra Umbaran.
- Widhiarta, dkk. 2008. *Lesson Study (Sebuah Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Pendidikan Nonformal)*. Surabaya: BPPNFI.
- Widowati, Asri. 2008. *Diktat Pendidikan Informatika*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yoshida, M. (1999). Lesson study: An ethnographic investigation of school-based teacher development in Japan. Unpublished doctoral dissertation, University of Chicago.